

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kebudayaan merupakan bagian yang tidak terpisah pada kehidupan sosial masyarakat tidak ada bentuk kehidupan masyarakat yang tidak mencerminkan kebudayaan sebagai identitas khas mereka baik dalam kelompok maupun suku berbeda satu sama lain. Salah satu adalah suku Bonehau yang memiliki warisan budaya yang kaya dan memberikan keunikan di tengah keanekaragaman suku bangsa di Indonesia

Kesenian tradisional adalah sebagai wujud dari budaya tradisional yang senantiasa diwariskan antar generasi. Budaya juga adalah sebagai ciri khas bangsa Indonesia yang membuatnya terkenal di berbagai manca negara. Di jelaskan E.B Taylor jika kebudayaan merupakan gabungan semua yang di dalamnya ada pengetahuan, kepercayaan, moral, kesenian adat istiadat dan hukum serta masih banyak yang lainnya. Jadi budaya ini merupakan pola perilaku pada kelompok masyarakat yang memiliki ciri khas sendiri. Budaya juga dimaknai sebagai semua hal yang manusia ciptakan serta wariskan dari generasi ke generasi.

Di dalam suatu daerah seringkali mengadakan ritual adat yang kerap menunjukkan akan sisi tradisional seperti seni tradisional. Seni tari

menurut Muryanto dalam bukunya yang berjudul “ Mengenai Seni Tari Indonesia ” bahwa tari merupakan suatu unsur kebudayaan yang tidak dapat terlepas dari setiap kehidupan masyarakat. Adat dan budaya yang berkembang dalam komunitas masyarakat tersebut memberi pengaruh.<sup>1</sup>

Kepemimpinan merupakan pusat pada pengembangan organisasi. Apabila orang berusaha dalam berperilaku baik terhadap yang lainnya, jadi orang itu butuh untuk memikirkan gaya dalam kepemimpinannya. Gaya kepemimpinan merupakan bagaimana ia di pandang oleh orang yang sedang melihat dari luar atau orang yang dipimpinnya.<sup>2</sup>

Pemimpin merupakan manusia yang memiliki suatu pola di dalam memimpin anggota-anggotanya, terutama bagaimana memotivasi dan memengaruhi pihak- pihak yang ada di dalam maupun diluar kelompoknya. Dalam menjalankan tugas sebagai seorang pemimpin yang membawahi berbagai bentuk karakter dan kepentingan masyarakat tentu tidak lepas dari kendala atau jabatan.

Bonehau adalah sebagai sebuah kecamatan yang berlokasi di kabupaten Mamuju Provinsi Sulawesi Barat, yang memiliki beberapa dusun yaitu: Takkesanga, Lattibung, Tamalea dan masih banyak lagi. Penduduk yang mendiami daerah Bonehau merupakan penduduk yang berasal dari *Tanah Lotong*, yang dimana suku *Tanah Lotong* dan didalam keberadaannya

---

<sup>1</sup> Muryanto, *Mengenai Seni Tari Indonesia* (Jawa Tengah: ALPRIN, 2019), 25.

<sup>2</sup> Keating Carles, *Kepemimpinan Teori Dan Pengembangannya* (Yogyakarta: Kanisius, 1986), 2.

memiliki sumber daya alam yang subur serta kearifan lokal yang unik. Masyarakat Bonehau di Sulawesi Barat masih meneteskan tari *sayo* pada saat pemakaman yang dilakukan pada kaum bangsawan yang tergolong sudah dewasa berbeda dengan kaum awam yang tidak dapat melaksanakan tarian pada saat pengantaran ke tempat pengistirahatan yang terakhirnya, sehingga disini dapat dikatakan bahwa adanya diskriminasi yang terjadi antara kaum bangsawan dengan kaum awam, berbeda dengan sikap orang Kristen pada umunya, yang menggagap semua orang sama tidak ada yang istimewa. Tari *sayo* tarian ini dilaksanakan secara sakral, orang yang melakukan tarian ini haruslah serius tarian ini hanya boleh dilakukan oleh 4 orang atau 8 delapan saja. Jadi tari *sayo* ini merupakan salah satu budaya yang dilestarikan oleh masyarakat yang berada di Sulawesi barat dan tarian ini merupakan tarian sangat terhormat.

Masyarakat di Bonehau sangat menjunjung tinggi akan budaya, yang di mana budaya hadir untuk mengatur hidup masyarakat dan tanpa budaya atau norma, maka kesejahteraan tidak akan tercapai. Ada beberapa adat yang berada di Bonehau seperti *seda*, dan juga *tari sayo*. *Seda* merupakan budaya yang digunakan untuk mendamaikan akan konflik. Tari *sayo* merupakan tarian yang berasal dari daerah suku Makki di Kamlumpang. Tarian ini merupakan tarian yang digunakan di upacara kematian sebelum jenazah di usung ke peristirahatan terakhirnya Masyarakat ini berada ini

berada di Bonehau Sulawesi Barat masih melakukan tari *sayo* pada upacara kematian karena masih meyakini bahwa ada makna atau nilai yang terkandung di dalamnya. Di dusun Tamalea kelurahan Bonehau Sulawesi Barat memiliki hal yang unik yang dimana upacara kematian.

### **B. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan uraian penjelasan latar belakang, jadi pada penelitian ini rumusan masalahnya yaitu Bagaimana Peran kepala Desa dalam menjaga Pelestarian *Tari Sayo* pada Upacara Kematian di Dusun Tamalea , Desa Bonehau Sulawesi Barat.

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan uraian rumusan masalah di atas, jadi tujuan pada penelitian ini yaitu mengetahui Peran Kepala Desa dalam Pelestarian Tari *Sayo* dalam Upacara Kematian di Tamalea Desa Bonehau Sulawesi Barat.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Harapan penulis bahwa penelitian ini bermanfaat untuk menambah sumbangsih pengetahuan dan wawasan serta memperkaya pemikiran di kalangan civitas Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, terutama dalam program studi Kepemimpinan Kristen dengan penekanan pada mata kuliah kepemimpinan Kristen.

## 2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini bisa memperkaya pemahaman tentang pengetahuan untuk menjaga Pelestarian Tari *Sayo*

## E. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif.

Dalam penelitian jenis ini tidak digunakan teknik statistik, tetapi sesudah data selesai dikumpulkan, selanjutnya dilakukan analisis dan setelah itu diinterpretasikan.

## F. Sistematika Penulisan

Adapun pada penulisan ini sistematikanya yaitu:

**BAB I** Pendahuluan, di dalam bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dari penelitian, manfaat dari penelitian dan sistematika penulisan

**BAB II** Landasan Teori, di dalam bab ini menguraikan tentang hakikat kebudayaan tari, kebudayaan masyarakat di Tamalea, Desa Binehau Sulawesi Barat, tari *sayo* analisis dan makna tarian/ pujian dalam upacara kematian

**BAB III** Metode penelitian, bab ini membahas tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, narasumber, jenis dan sumber data, instrumen

penelitian, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data, Validasi data dan jadwal penelitian